



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN
DATA MENTAH PENELITIAN



Artikel 1: “Erick Thohir Ancam Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley”



Oleh: Vincent Fabian Thomas - 4 Desember 2019

tirto.id Menteri BUMN, Erick Thorir memberikan pernyataan terkait dugaan keterlibatan direksi Garuda terkait motor gede (moge) merek Harley Davidson yang dibawa bersama pesawat baru Airbus A330-900 Neo. Erick menyatakan bila kedatangan terlibat, maka yang bersangkutan harus dicopot.

"Ada enggak kasus yang benar seperti yang dilaporkan. Nah, kalau benar ya harus dicopot," ucap Erick kepada wartawan saat ditemui di Ritz Carlton, Pacific Place, Rabu (4/11/2019).

Erick juga berpesan kepada sosok yang diduga terlibat. Bila memang bukti-bukti yang sudah kuat mengarah pada dirinya, lebih baik mengundurkan diri tanpa harus menunggu dicopot.

"Yang lebih baik sebelum ketahuan, mengundurkan diri. Itu kaya samurai Jepang juga kalau memang itu benar," ucap, Erick.

Saat ini, Erick mengaku masih menunggu hasil investigasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu. Erick menyerahkan hal ini kepada Kemenkeu untuk merampungkan hasil penyelidikan ini.

Bila hasil investigasi itu mengarah pada direksi Garuda, Erick memastikan ia akan menindak tegas sosok tersebut.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan tengah mendalami temuan motor gede (moge) merek Harley Davidson yang diduga hasil selundupan dalam 15 boks terpisah dan telah disita di Bandara Soekarno Hatta Cengkareng.

Di samping itu, petugas juga menemukan 2 unit motor broomto yang terpisah menjadi 3 boks. Semua temuan itu diperoleh dalam penindakan pesawat Garuda yang didatangkan dari Prancis di Garuda Maintenance Facility (GMF) 17 November 2019.

Di dalam pesawat, PT Garuda Indonesia membenarkan ada direksi yang turut ikut dalam perjalanan penempatan itu. Sampai saat ini VP Corporate Secretary Garuda Indonesia, Ikhsan Rosan enggan menyebutkan siapa sosok itu.

Namun berdasarkan dokumen manifest pesawat, terdapat nama Direktur Utama Garuda I Gusti Ngurah Askhara atau Ari Askhara. Manifest itu memberi informasi penerbangan nomor GA 9721 yang terkait dengan penjemputan pesawat A330-900 Neo.

Pihak Garuda dalam rilis sebelumnya mengaku, pecahan bagian dari motor Harley dan Broompton itu adalah milik petugas Garuda yang ikut menjemput di dalam pesawat. Ia memastikan bahwa barang itu bukan milik direksi yang ikut dalam pesawat.

“Bukan direksi [yang punya barang-barang], dia petugas on board di dalam pesawat,” imbuhnya.

Garuda Indonesia
PASSENGER MANIFEST
(Outward/Innace)

Owner or Operator: GARUDA Aircraft: A330-941
 Marks of Nationality and Registration: PK-GHE Flight No: GA9721 Date: 16th November 2019
 Departure from: TOULOUSE / FRANCE Arrival at: JAKARTA / INDONESIA

FLIGHT ROUTING			
PLACE	NAME OF CREW		NUMBER OF PASSENGERS ON THIS STAGE
TOULOUSE	1	I GUSTI NGURAH ASKHARA	01
	2	I GUSTI AYU RAI DYANA DEWI	01
JAKARTA	3	EVAN JOENARTO	01
	4	EETI HASBIQAR	01
	5	RATH ADIANTO	01
	6	MUHAMMAD FUD RASYID	01
	7	SUDIONO	01
	8	MARTHA EMYLIA TALRESIA	01
	9	JULKS PRIASTONO UTAMA	01
	10	JOE SURYA	01
	11	ALBERTO ELANCO LOPEZ	01
	12	LAURENT JEAN YVES GOON	01
	13	HERI ARIYAR	01
	14	VIODYAN TUMOH	01
	15	DIAN SERINI RIZDIANA WULANSARI	01
	16	LOKADITA SEDRESA BIRAHMANA	01
17	SIMON THEO FAMPAN NANGGOLAN	01	
18	SATYO ARI SWAHEHONG	01	
19	NOVAMAYANTI PONARDI	01	

DECLARATION OF HEALTH

Persons on board known to be suffering from illness other than seasickness or effects of alcohol, as well as those cases of illness, disembarked during the flight.

Any other conditions on board which may lead to the spread of disease.

Details of such sickening or sanitary treatment (place, date, time method) during the flight. If no sickening has been carried out during the flight, give details of moral report sickening.

Signed & stamped
Crew member concerned: *[Signature]*

I declare all statements and particulars contained in this General Declaration, and in any supplementary forms required to be filed with this General Declaration are complete, exact and true to the best of my knowledge and that all through passengers will be duly advised of the flight.

Executed by: Paul TORRICO - Ferry Flight Manager Airbus
 Authorized Agent of pilot-in-command: *[Signature]*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artikel 2: “Erick Thohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley”



Oleh: Vincent Fabian Thomas - 5 Desember 2019

tirto.id - Menteri BUMN Erick Thohir resmi memberhentikan I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra usai menjabat sebagai Direktur Utama Garuda Indonesia sejak September 2018 silam. Keputusan itu diambil atas hasil pemeriksaan yang menunjukkan sosok dengan inisial AA terbukti memasukkan motor Harley Davidson melalui pesawat Airbus 330-900 yang dipesan oleh Garuda Indonesia dari Perancis. "Dengan itu saya sebagai Menteri BUMN akan memberhentikan saudara Direktur Utama Garuda," ucap Erick dalam konferensi pers, Kamis (5/12/2019).

Erick mengatakan pemberhentian Dirut Garuda Indonesia yaitu I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra yang akrab disapa Ari Askhara ini akan melalui proses perusahaan publik pada umumnya. Prosesnya harus melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPESB). Saat ini Erick memastikan kalau posisi itu akan segera diisi oleh pelaksana tugas. Erick menyatakan informasi yang menuju pada bukti keterlibatan Ari ia ketahui dari hasil pemeriksaan internal perusahaan. Pemeriksaan itu dilakukan oleh komite audit.

Per hari ini katanya, ia telah menerima surat dari komite audit dan dewan komisaris PT Garuda Indonesia. Hal itu juga diperkuat dari keterangan tambahan yang ia terima hari Kamis ini.

"Motor Harley ini adalah milik saudara AA," ucap Erick.

Dari nama yang dideteksi Direktorat Bea dan Cukai, inisialnya memang berbeda yaitu SAW. Namun, hasil pemeriksaan menunjukkan Ari didapati memerintahkan bawahannya pada 2018 mencari motor dengan jenis Harley-Davidson Shovelhead keluaran 1970-an.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya pembelian dilakukan sejak April 2019 dibantu orang berinisial LJ untuk mengurus pengiriman. Lalu uang dibayarkan melalui finance manager Garuda di Amsterdam, Belanda.

Ari Askhara juga diketahui menjadi salah satu direksi Garuda yang mengikuti penerbangan pesawat Airbus 330-900 dari Toulouse, Perancis ke Bandara Soekarno-Hatta, sebagaimana disebut dalam manifes penumpang penerbangan bernomor GA 9721.

Berdasarkan manifes tersebut Ari Askhara terbang bersama istrinya. Tak hanya Ari, direksi Garuda lainnya juga tercantum dalam manifes tersebut di antaranya Iwan Joeniarto (Direktur Teknik dan Layanan) dan istrinya Ety Rasfigar, Mohammad Iqbal (Direktur Kargo & Pengembangan Bisnis), Heri Akhyar (Direktur Human Capital), hingga Nova Wijayanti P (Aircraft Maintenance Planner Garuda Indonesia).

Di luar direksi Garuda, ada pula pihak Airbus, yakni Alberto Blanco (Senior Sales Director & General Manager at Airbus Hong Kong) dan Laurent Jean Yves Godin (CEO Airbus Indonesia) serta Joe Surya (Nusantara Group).

Ada lagi dua orang yang semula diduga pemilik barang selundupan itu yakni Satyo Adi Swandhono Senior Manager Air Craft Garuda dan Lokadita Sedimesa Brahmana. Hal itu mengacu pada inisial penumpang dalam manifest, sebagaimana disampaikan Kasubdit Komunikasi dan Publikasi Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro.

Kasus Harley dan Brompton ini juga menambah panjang daftar skandal Garuda Indonesia di bawah kepemimpinan Ari Askhara. Sebelumnya, Garuda sempat terkena skandal karena diketahui memanipulasi laporan keuangan tahun 2018.



Artikel 3: “Klaim Janggal Manajemen Garuda Soal Harley & Brompton Selundupan”



Oleh: Hendra Friana - 5 Desember 2019

Manajemen Garuda Indonesia terancam dirombak usai diterpa isu dugaan penyelundupan moge Harley Davidson dan dua sepeda lipat Brompton. Menteri BUMN Erick Thohir bahkan menginginkan kasus itu diusut tuntas meski melibatkan para petinggi perusahaan.

Gertakan Erick bisa dinilai wajar mengingat reputasi Garuda Indonesia bukan kali ini saja tercoreng oleh skandal jajaran direksinya. Sebelumnya, manipulasi laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sempat membuat publik muak hingga muncul petisi mendesak pencopotan Ari Askhara dari jabatan Direktur Utama.

Apalagi, sejak isu itu ramai diberitakan, saham Garuda ikut terseret sentimen negatif. Mengutip data RTI, emiten berkode GIAA itu mengalami pelemahan hingga -7,4 persen dan parkir di zona merah dalam tiga hari terakhir.

Dibuka di level Rp540 per saham awal pekan ini, saham Garuda langsung terjun ke level Rp525 per lembar saham pada penutupan perdagangan Selasa (3/12/2019) lalu. Meski sempat menguat ke level Rp530 pada sesi pertama perdagangan kemarin, saham Garuda kembali menukik dan landing di level Rp500 per saham.

Kabar panas penyelundupan itu pertama kali mencuat lewat pesan berantai yang diterima sejumlah wartawan pada 25 November 2019. Isinya: Bidang Penindakan dan Penyidikan (P2) Bea Cukai telah menyita Harley Davidson yang telah dipreteli dan dimasukkan dalam 15 boks karton/kardus.

© Hak Cipta milik IBI KKSG (Asosiasi Bisnis dan Informatika) dan IBI Kian Gie. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Barang tersebut diangkut lewat Pesawat Air Bus A33-900 Neo yang baru didatangkan Garuda Indonesia dari Toulouse, Prancis pada 17 November lalu. Dalam pesan tersebut, muncul pula dugaan penyelundupan itu dilakukan oleh seorang petinggi Garuda.

Belakangan, penyitaan barang-barang tersebut dikonfirmasi oleh Kasubdit Komunikasi dan Publikasi Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro. Deni mengatakan, barang-barang tersebut ditemukan petugas Bea-cukai saat melakukan pemeriksaan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility (GMF).

Selain boks berisi onderdil Harley Davidson, kata dia, bea cukai juga telah menyita dua boks berisi sepeda Brompton dan satu boks suku cadangnya.

Deni bilang, petugas telah mengidentifikasi pembawa boks itu sesuai claim tag atau label bagasi. Claim tag koli berisi onderdil Harley Davidson atas nama penumpang berinisial SAW, sementara claim tag Brompton atas nama LS.

“Setelah dilakukan pemeriksaan, informasi berdasarkan klaim tag dulu. Kalau claim tag [Harley Davidson] sudah dimasukkan oleh SAW penumpang pesawat,” ucapnya kepada Tirto, Selasa lalu (3/12/2019).

Kejagalan Klaim Garuda

VP Corporate Secretary Garuda Indonesia Ikhsan Rosan membantah telah melakukan penyelundupan. Ia juga mengklaim tak ada penyitaan seperti kabar yang tersebar sebelumnya.

Saat kedatangan pesawat ke bengkel GMF di Bandara Soekarno-Hatta, lanjut Ikhsan, petugas Garuda ditemani oleh petugas bea cukai yang ikut dalam penerbangan khusus itu.

Hal ini dilakukan karena GMF masuk kawasan berikat sehingga dilengkapi dengan fasilitas kapabeanan dan imigrasi. Artinya, seluruh barang yang ada di pesawat akan dicek.

Adapun boks berisikan onderdil Harley Davidson serta dua unit sepeda Brompton tersebut, kata dia, adalah milik petugas penjemput pesawat sudah dilaporkan sendiri (self declare) kepada Bea Cukai Bandara Soekarno Hatta.

“Mereka (petugas Garuda) sudah *self-declare* bagasinya. Mereka patuh aturan pabean internasional. Barang itu di-*declare* kepada petugas bea cukai yang *onboard* di pesawat,” ucap Ikhsan saat dikonfirmasi Tirto.

Sumber Tirto di Garuda Indonesia mengatakan, klaim tersebut tak sesuai dengan kejadian di lapangan. Sebab barang tersebut ditangani langsung oleh Bidang P2 Bea Cukai—yang bertugas melaksanakan intelijen, patroli, dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.



Sejauh ini, Bea Cukai masih mendalami kasus tersebut dan menyampaikan bahwa sepeda brompton yang disita bisa masuk ke wilayah Indonesia dengan syarat telah menyelesaikan kapabeanannya. Sementara Harley Davidson yang diketahui merupakan produksi keluaran 1970-an, tak boleh dibawa penumpang.

Namun jika merujuk ketentuan Pasal 6 ayat (2) huruf c Peraturan Menteri Keuangan nomor 102 tahun 2019, semua barang tersebut harusnya direekspor atau tak bisa dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia karena tak tercatat dalam manifes kargo.

Ditjen Bea Cukai Heru Pambudi hingga kini masih enggan berkomentar soal indikasi penyalahgunaan wewenang dalam kasus Harley Davidson ilegal tersebut. Yang jelas, kata dia, investigasi masih dilakukan melibatkan pihak-pihak terkait.

Ditjen Bea Cukai Heru Pambudi hingga kini masih enggan berkomentar soal indikasi penyalahgunaan wewenang dalam kasus Harley Davidson ilegal tersebut. Yang jelas, kata dia, investigasi masih dilakukan melibatkan pihak-pihak terkait.

"Investigasi selesai 1-2 hari lagi, bersama pihak-pihak terkait. No comment dulu, nanti sama Bu Menteri saja," ucapnya di kantor Ditjen Pajak Selasa lalu.

Reporter: Vincent Fabian Thomas & Hendra Friana Penulis: Hendra Friana Editor: Rio Apinino



Artikel 4: “Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley”



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oleh: Nurul Qomariyah Pramisti - 6 Desember 2019

tirto.id - I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atau Ari Askhara resmi dicopot dari posisi Dirut Garuda akibat kasus penyelundupan motor gede Harley Davidson dan sepeda mewah Brompton. Kasus ini mengakhiri karier Ari, yang sebelumnya tetap tak goyang meski diadani skandal manipulasi laporan keuangan.

Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengumumkan langsung soal skandal Harley Davidson ini dalam konferensi pers, Kamis (5/12/2019). Secara gamblang, Erick Thohir mengungkapkan kesedihannya, karena kasus ini tidak hanya dilakukan perseorangan, tapi melibatkan perusahaan secara keseluruhan.

"Ini menyedihkan. Ini proses menyeluruh dalam sebuah BUMN. Bukan individu. Ini tentu pasti Ibu [Menteri Keuangan, Sri Mulyani] sangat sedih," ujar Erick Thohir.

Sementara Sri Mulyani menyebut penyelundupan motor Harley Davidson dan 2 unit sepeda lipat Brompton bisa merugikan negara sekitar Rp532 juta–Rp1,5 miliar. Angka itu diperoleh dari penelusuran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu saat memeriksa harga motor dan sepeda itu di pasaran.

Hingga saat ini, Ari Askhara belum bersuara sama sekali terkait pencopotan dirinya. Hanya saja, pihak Garuda pernah membuat klarifikasi, bahwa moge tersebut bukan milik direksi yang ikut dalam penerbangan, tapi salah satu staf yang ikut dalam penerbangan. Namun, berdasarkan informasi dari komite audit diketahui bahwa moge tersebut merupakan pesanan dari Ari.



Kasus ini mengakhiri karier Ari di Garuda yang sebelumnya juga sempat dilanda skandal manipulasi laporan keuangan tahun 2018. Namun, kasus skandal manipulasi laporan keuangan itu tidak membuat Ari kehilangan posisinya.

Kasus tersebut bermula saat RUPST pada 24 April 2019, dua komisaris Garuda, Chairal Tanjung dan Dony Oskoria menolak menandatangani laporan buku tahunan Garuda 2018. Dua komisaris tersebut merupakan pemegang saham dari PT Trans Airways dan Finegold Resources Ltd yang menguasai 28,08% saham Garuda.

Dua komisaris tersebut menolak menandatangani laporan keuangan karena masalah perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan antara PT Mahata Aero Teknologi dan Garuda Indonesia pada 31 Oktober 2018.

Kontrak kerjasama antara Garuda dan Mahata bernilai US\$ 239,94 juta, dan berlaku selama 15 tahun. Namun, oleh Garuda, kontrak tersebut seluruhnya sudah dibukukan di tahun pertama, masuk sebagai pendapatan lain-lain. Padahal sesuai ketentuan, nilai transaksi selama 15 tahun seharusnya dibagi rata setiap tahunnya selama durasi kerja sama yang disepakati.

Berkat kontrak tersebut, laporan keuangan Garuda yang sempat memerah, menjadi ijo royo-royo. Berkat manipulasi itu, Garuda membukukan laba bersih hingga US\$ 5,02 juta. Jika kontrak tersebut tidak dicatatkan, Garuda harusnya rugi hingga US\$ 244 juta.

Akibat kasus tersebut, OJK memutuskan memberikan sanksi. Garuda diminta memperbaiki laporan keuangan dan melakukan paparan publik. Tak hanya itu, OJK juga memberikan sanksi administratif kepada direksi dan komisaris yang menyetujui dan menandatangani laporan keuangan tersebut. Sanksi tersebut berupa denda Rp100 juta kepada seluruh anggota direksi Garuda karena telah melanggar Peraturan Bapepam nomor VIII.G.11 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

Tak hanya sanksi dari OJK, Garuda juga dijatuhi sanksi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp250 juta. Garuda dianggap melanggar ketentuan Nomor III.1.1 Peraturan BEI Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, yang mengatur bahwa laporan keuangan wajib disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten.

Ari Askara, kelahiran 13 Oktober 1971 merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Ia juga merupakan lulusan S2 Administrasi Bisnis International Finance Universitas Indonesia. Sebelum berkarier di BUMN, Ari sempat bergabung dengan Bank Mandiri, ANZ, Deutsche Bank, hingga Standard Chartered Bank.

Ari pernah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia pada periode Desember 2014-April 2016. Ari juga pernah menjadi Direktur SDM PT Wijaya



Karya (Persero) pada April 2016-Maret 2017, hingga kemudian Rini Soemarno menunjuknya menjadi menjadi Direktur Utama PT Pelindo III (Persero).

Pada 12 September 2018, Kementerian BUMN menunjuk Ari Askhara menjadi Dirut Garuda menggantikan Pahala Mansury. Hal itu merupakan keputusan RUPSLB Garuda. Pahala menjabat sebagai Dirut Garuda sejak 12 April 2017.

Penunjukan Ari dilakukan setelah maskapai tersebut terombang-ambing akibat gejolak kurs dan juga ancaman pemogokan dari karyawan.

Perjalanan bankir tersebut berakhir setelah terkuaknya skandal Harley Davidson tipe Shovelhead keluaran 1970-an seharga Rp800 juta.

Reporter: Vincent Fabian Thomas Penulis: Nurul Qomariyah Pramisti Editor: Ringkang Gumiwang



Artikel 5: “Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda Maskapai Garuda”



Oleh: Zakki Amali - 6 Desember 2019

tirto.id Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi menjatuhkan sanksi kepada maskapai Garuda Indonesia terkait dugaan penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton dalam pesawat Airbus A330-900 Neo dari Prancis, 16 November 2019.

tirto.id Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi menjatuhkan sanksi kepada maskapai Garuda Indonesia terkait dugaan penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton dalam pesawat Airbus A330-900 Neo dari Prancis, 16 November 2019.

Wewenang Kemenhub, kata dia, untuk menegakkan aturan penerbangan, sehingga untuk kasus penyelundupan diserahkan kepada Bea Cukai.

Ia menyebut, dalam penerbangan tersebut bukan komersial, sehingga kargo yang tak tercatat masih boleh dibawa sepanjang bukan melanggar aturan.

“Kalau penumpang, sejauh itu tidak komersial, itu tidak apa-apa untuk penerbangan seperti itu, karena barang itu tidak tercatat maka ada regulasinya, Garuda didenda jadi hari ini kita sudah lakukan,” ungkap dia.

Penyelundupan ini dilakukan oleh Direktur Utama Garuda Indonesia, I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atau Ari Askhara dengan meminta anak buahnya untuk membeli dan membayar sepeda motor Harley Davidson dan dua sepeda Brompton.

Staf Garuda Indonesia telah diminta Ari Askhara untuk mencari sepeda motor gede pada 2018. Kemudian pada 2019 telah ditemukan dan dibayar lewat staf di Amsterdam, Belanda. Penyelundupan ini diperkirakan merugikan negara sebesar Rp1,5 miliar.

© Hak cipta milik ISI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menhub menambahkan, usai menjatuhkan sanksi denda akan berkoordinasi dengan Bea Cukai untuk pengawasan secara intensif dalam penerbangan terutama untuk pencatatan kargo.

“Saya pikir kami akan kerja sama dengan Bea Cukai karena berkaitan dengan barang-barang yang masuk ke Indonesia itu secara intensif dilakukan oleh Bea dan Cukai. Namun, demikian hal-hal yang berkaitan dengan regulasi, boleh tidaknya, termasuk barang yang mengandung bahaya, kita akan membuat suatu bahasan-bahasan yang lebih detail,” imbuhnya.

Nasib Ari Askhara saat ini telah diputuskan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir. Ia memecatnya usai penyelundupan Harley Davidson ini. Selain itu, ada potensi ancaman pidana yang mengenainya.

Sumber: Antara Penulis: Zakki Amali Editor: Abdul Aziz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artikel 6: “Tindaklanjuti Kasus Harley, Erick Thohir Panggil Komisaris Garuda”



Oleh: Selfie Miftahul Jannah - 6 Desember 2019

menteri BUMN Erick Thohir akan memanggil komisaris Garuda Indonesia untuk menyelidiki oknum-oknum lainnya yang terlibat kasus penyelundupan motor Harley Davidson melalui pesawat Airbus 330-900 yang dipesan oleh Garuda Indonesia dari Perancis.

"Saya akan ada rapat lagi dengan komisaris besok Sabtu untuk mereview oknum-oknum lain yang masih terlibat," jelas Erick saat mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam peresmian Jalan Tol Kunciran - Serpong di Tangerang, Jumat (6/12/2019).

Dia menjelaskan bahwa koordinasi dengan komisaris Garuda Indonesia merupakan proses yang harus dilakukan dalam penyelidikan. Hal ini bertujuan agar pemerintah tidak terlihat seakan-akan mengintervensi tata kelola Garuda Indonesia.

"Ya itu memang proses tbk (perusahaan terbuka), saya enggak mau ada *message* yang salah seakan-akan *government* mengintervensi segi korporasi apalagi yang tbk," jelas dia.

Penerbangan Garuda bernomor GA 9721 pada 17 November 2019 lalu memang tengah disorot lantaran diduga menyelundupkan Harley dan sepeda lipat Brompton. Sejumlah direksi Garuda tercatat ikut terbang dalam penerbangan itu.

Berdasarkan manifes penumpang, eks Dirut Garuda I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atau Ari Askhara bersama istrinya hadir di pesawat tersebut. Kemudian ada lagi, Iwan Joenianto (Direktur Teknik dan Layanan) dan istrinya Etty Rasfigar.

Lalu, Mohammad Iqbal (Direktur Kargo & Pengembangan Bisnis), Heri Akhyar (Direktur Human Capital), hingga Nova Wijayanti P (Aircraft Maintenance Planner Garuda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta dan Moralitas Kwik Kian Gie | Informatika & Kelembagaan | Intelektual Bisnis dan Normalisasi Kwik Kian Gie



Indonesia). Di luar direksi Garuda, ada pula pihak Airbus, yakni Alberto Blanco (Senior Sales Director & General Manager at Airbus Hong Kong) dan Laurent Jean Yves Godin (CEO Airbus Indonesia) serta Joe Surya (Nusantara Group).

Ada lagi dua orang yang semula diduga pemilik barang selundupan itu yakni Satyo Adi Swandono Senior Manager Air Craft Garuda dan Lokadita Sedimesa Brahmama. Hal itu mengacu pada inisial penumpang dalam manifest, sebagaimana disampaikan Kasubdit Komunikasi dan Publikasi Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro.

Reporter: Selfie Miftahul Jannah Penulis: Selfie Miftahul Jannah Editor: Ringkang Gumiwang

Artikel 7: "Jokowi Dukung Pencopotan Ari Akshara Dari Dirut Garuda"



Oleh: Selfie Miftahul Jannah - 6 Desember 2019

tirto.id - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendukung langkah yang dilakukan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick THohir mencopot I Gusti Ngurah Askhara atau Ari Askhara dari posisi Direktur Utama Garuda Indonesia.

Penghentian Ari dilakukan setelah Erick Thohir mendapatkan laporan Komite Audit Garuda serta adanya dugaan kuat yang mengarah pada keterlibatan Ari dalam penyelundupan Harley Davidson secara ilegal lewat pesawat Airbus A330-900 milik Garuda.

"Sudah diputuskan oleh Menteri BUMN, sudah itu tegas sekali, saya kira pesannya tegas sekali," sudah, saya tidak akan mengulang, jangan ada yang mengulang-ngulang seperti itu lagi," jelas Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam peresmian Jalan Tol Kunciran - Serpong di Tangerang, Jumat (6/12/2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurutnya, apa yang dilakukan Erick Thohir sudah tepat. Menurutnya, hal tersebut tak perlu dipertanyakan pencopotan Ari sudah disertai dengan bukti-bukti yang kuat.

Ia juga mengingatkan kepada para pejabat BUMN untuk tak menggunakan jabatan serta fasilitas yang diberikan negara demi kepentingan pribadi.

"Gimana sudah tegas banget, Menteri BUMN sudah tegas sekali, sudah, itu pesan untuk semuanya, jangan main-main, sudah," pungkas Jokowi.

Reporter: Selfie Miftahul Jannah Penulis: Selfie Miftahul Jannah Editor: Hendra Friana

Artikel 8: "Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?"



Oleh: Adi Briantika - 6 Desember 2019

tirto.id - Bidang Penindakan dan Penyidikan (P2) Bea Cukai menyita Harley Davidson yang telah dipreteli dan dimasukkan ke 15 boks karton. Barang tersebut diangkut menggunakan Air Bus A33-900 Neo yang baru didatangkan Garuda Indonesia dari Toulouse, Perancis, pada 17 November lalu.

Barang itu ditemukan oleh petugas saat pemeriksaan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility (GMF).

Selain boks berisi onderdil Harley Davidson, petugas turut menyita dua boks berisi sepeda Brompton dan satu boks suku cadangnya. Petugas Bea Cukai mengidentifikasi pembawa boks itu sesuai claim tag atau label bagasi. Claim tag berisi onderdil Harley atas nama SAW, sementara claim tag Brompton atas nama LS.



Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan kasus ini merugikan negara sekitar Rp532 juta-Rp1,5 miliar.

Belakangan kasus ini menjerat Direktur Utama Garuda Indonesia, I Gusti Ngurah Askhara Dhanadiputra atau Ari Askhara. Menteri BUMN Erick Thohir mencopot Askhara Kamis (5/12/2019) lalu karena ternyata "motor Harley adalah milik saudara AA."

Ari Askhara memerintahkan bawahannya untuk mencari Harley Davidson Shovelhead keluaran 1970an tahun lalu. Pembelian dilakukan pada April 2019 dengan bantuan LI. Uang dibayar melalui manajer keuangan Garuda di Amsterdam, Belanda.

Erick lantas mengatakan Ari tak hanya dipecat, tapi dia juga terancam pidana. "Saya yakin Menteri Keuangan dan Direktorat Bea Cukai akan memproses ini," katanya.

Penyelundupan

Desen Hukum Pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hadjar menjelaskan lebih detail apa maksud Erick dengan perkara pidana. Menurutnya kasus ini dapat termasuk penyelundupan.

"Jika membawa barang, tidak dilindungi (dilengkapi) dengan surat atau laporan manifestasi dalam pesawat, maka tindakan ini dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana kejahatan penyelundupan," ujar Fickar kepada reporter Tirto, Jumat (6/12/2019).

Tindak pidana penyelundupan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan.

Di sana disebutkan beberapa definisi terkait penyelundupan, di antaranya: "mengangkut barang impor yang tidak tercantum dalam manifes," "menyembunyikan barang impor secara melawan hukum," dan "dengan sengaja memberitahukan jenis dan/atau jumlah barang impor dalam pemberitahuan pabean secara salah."

Dalam kasus ini, indikasi penyelundupan terlihat jelas karena tidak ada satu pun barang yang tercatat dalam dokumen data kargo (cargo manifest) yang diterbitkan Airbus Logistic Center. Tirto mendapat manifes tersebut dari sumber internal.

Dalam Pasal 102A peraturan yang sama disebutkan kalau penyelundup terancam hukuman penjara minimal satu tahun atau maksimal 10 tahun, dan denda pidana paling sedikit Rp50 juta dan paling banyak Rp5 miliar.

Namun Fickar menegaskan salah atau tidaknya Ari Askhara harus diputuskan lewat pengadilan, tidak bisa yang lain meski Ari sendiri sudah diberi sanksi pencopotan.

"Apakah Direktur Garuda terlibat dalam proses [penyelundupan]? Itu semua bergantung pada proses investigasi," ujar ahli hukum pidana dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Mudzakir kepada reporter Tirto.

© Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie



"Jika [penyelundupan] itu melibatkan direksi, maka direksi itu harus kena (proses hukum/sanksi)," kata dia. "Bila memasukkan barang secara ilegal, maka kejahatan itu tergolong berat."

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu, Heru Pambudi, mengatakan pada dasarnya moge bekas yang dipesan Ari "dari sisi aturan tidak boleh diimpor."

Heru mengatakan kasus ini kuat dikategorikan sebagai penyelundupan salah satunya karena Harley tersebut 'dimutilasi'--dipisah per bagian.

"Mereka mencoba memutilasi [Harley] dengan cara menyamarkan. Saya kira ini menunjukkan ingin mengelabui petugas," ucap Heru kepada wartawan di Kemenkeu, Kamis (5/12/2019).

Saat ini kasus dugaan penyelundupan masih ditangani Ditjen Bea Cukai. Kasubdit Komunikasi dan Publikasi Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro mengatakan kepada reporter Tirto kalau saat ini kasus Harley "masih ditangani Bea Cukai sendiri."

Deni mengatakan mereka belum berkoordinasi dengan polisi. Namun untuk menjerat Ari, peran polisi memang tak terlalu dibutuhkan. Karopenmas Mabes Polri Brigjen Pol Argo Yuwono mengatakan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bea Cukai "memiliki kewenangan menyidik."

Polri, kata Argo, Jumat (6/12/2019), hanya bertugas "memberi asistensi."

Reporter: Adi Briantika Penulis: Adi Briantika Editor: Rio Apinino



Artikel 9: “Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Thohir Soal Ari Askhara”



Oleh: Agung DH - 6 Desember 2019

Menurut Menteri BUMN Erick Thohir baru saja memecat Direktur Utama (Dirut) Dirut Garuda Indonesia (Tbk) I Gusti Ngurah Askhara alias Ari Askhara. Jabatan Dirut Garuda itu kini diganti oleh Fuad Rizal—sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Garuda—sebagaimana disampaikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya.

Musabab pemecatan Ari lantaran diduga menyelundupkan sparepart motor Harley Davidson dan sepeda lipat Brompton dalam bagasi pesawat baru yang dipesan Garuda dari Perancis. Kasus ini oleh Kepabean Bandara Soekarno-Hatta pada 17 November lalu.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, penyelundupan barang mewah itu bisa merugikan negara sekitar Rp532 juta–Rp1,5 miliar. Angka itu diperoleh dari penelusuran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu saat memeriksa harga motor dan sepeda itu di pasaran.

Jejak Karier Ari Askhara

Ari Askhara, pria kelahiran 13 Oktober 1971 adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) dan S2 Administrasi Bisnis International Finance Universitas Indonesia. Sebelum berkarier di BUMN, Ari sempat bekerja di Bank Mandiri, ANZ, Deutsche Bank, hingga Standard Chartered Bank.

Di masa Menteri BUMN Rini Soemarmo (Oktober 2014-Oktober 2019) karier Ari melonjak. Ari menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia pada periode Desember 2014-April 2016. Ari juga pernah menjabat sebagai Direktur SDM PT Wijaya Karya (Persero) pada April 2016-Maret 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBIKKG (Institute for Business Information and Knowledge)
 Kwik Kian Gie School of Business



Belakangan Rini Soemarno memindahkan Ari sebagai Direktur Utama PT Pelindo III (Persero). Namun pada 12 September 2018, Rini Soemarno kembali membawa Ari Askhara ke Garuda Indonesia. Saat itu Ari ditunjuk sebagai Dirut Garuda menggantikan Pahala Mansury. Hal itu merupakan keputusan RUPSLB Garuda.

Menurut Ketua Umum Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI), Zaenal Muttagin selama memimpin Garuda, Ari Askhara memiliki segudang kebijakan yang merugikan perusahaan dan karyawan, termasuk masyarakat.

"Cukup banyak kebijakan aneh Ari Askhara selama menjabat dirut Garuda Indonesia yang benar-benar merugikan awak kabin. Maka dari itu, kami sangat bersyukur Pak Erick memecatnya," ucap Zaenal dalam keterangan tertulis yang diterima reporter Tirto, Jumat (6/12/2019).

Zaenal merinci, beberapa kebijakan kontroversial Ari itu antara lain, menghentikan iuran anggota, mempersulit terjadinya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sampai mem-PHK beberapa awak kabin tanpa alasan jelas.

Kebijakan kontroversial lain, seperti meng-grounded alias melarang terbang para pengurus serikat pekerja hingga membentuk serikat pekerja tandingan yang membela kepentingannya.

Zaenal menilai, pencopotan Ari saja tidak cukup untuk memperbaiki Garuda. Lantaran itu, ia meminta Erick mengusut tuntas keterlibatan jajaran direksi lain.

"Kami dari awak kabin ingin menjadikan bahwa kasus Ari Askhara adalah sebuah pelajaran penting sehingga nantinya Garuda Indonesia menjadi perusahaan yang baik," ucap Zaenal.

Erick Bakal Panggil Direksi Garuda

Dalam kesempatan terpisah, Erick Thohir kepada pewarta menyampaikan akan memanggil para pelaku lain dalam kasus penyelundupan motor Harley Davidson melalui pesawat Airbus 330-900 yang dipesan oleh Garuda Indonesia dari Perancis.

"Saya akan ada rapat lagi dengan komisaris besok Sabtu untuk mereview oknum- oknum lain yang masih terlibat," jelas dia saat mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam peresmian Jalan Tol Kunciran - Serpong di Tangerang, Jumat (6/12/2019).

Ia menjelaskan, Garuda Indoensia merupakan perusahaan Tbk pihaknya tentu akan melakukan koordinasi dengan komisaris terkait permasalahan ini.

"Ya itu memang proses Tbk, saya ngga mau juga ada *message* yang salah bagaimana seakan-akan *government* mengintervensi segi korporasi apalagi yang Tbk," jelas dia.

Penulis: Agung DH Editor: Addi M Idhom



Artikel 10: “Garuda Pecat Direksi yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley”



Oleh: Vincent Fabian Thomas - 7 Desember 2019

tirto.id Dewan Komisaris Garuda Indonesia memberhentikan sementara seluruh direksi yang dindikasi terlibat dalam skandal penyelundupan motor gede Harley Davidson dan sepeda lipat Brompton.

"Akan memberhentikan sementara waktu semua anggota direksi yang terindikasi terlibat langsung dan tidak langsung dalam penyelundupan Harley dan Brompton dalam Airbus A330-900 dari Perancis pada 17 November sesuai ketentuan berlaku," kata Komisaris Utama Garuda Indonesia Sahala Lumban Gaol dalam konferensi pers di Kementerian BUMN, Sabtu (7/12/2019).

Sahala memastikan bahwa keputusan ini mengikuti ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka (tbk). Namun, mengenai detail berapa banyak dan siapa saja direksi yang terlibat, ia belum mau membeberkannya.

Keputusan ini, kata Sahala, juga berlaku bagi eks Direktur Utama Garuda Indonesia, Ari Askhara yang sempat dicopot oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, Kamis (5/12/2019) lalu.

Hanya saja keputusan komisaris ini berbeda dengan pernyataan Erick karena terdapat tambahan kata "sementara" ketimbang mencopot sepenuhnya.

Sahala menyatakan Garuda Indonesia akan mengangkat pelaksana tugas (plt.) bagi jabatan yang hari ini mengalami kekosongan. Mengenai proses pengangkatan plt dan siapa saja yang ditunjuk, Sahala belum dapat membagikan detailnya.

Hak cipta milik IBIKKG. Untuk keperluan akademik dan non akademik, silakan hubungi Ujwal Khandag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ia menyatakan dewan komisaris sedang membahas siapa yang terbaik untuk mengisi plt itu sesegera mungkin. Ia hanya mengatakan mereka tidak ingin terburu-buru.

"Mengangkat plt untuk direksi yang diberhentikan sementara," ucap Sahala.

Sahala mengatakan usai pemberhentian sementara ini, investigasi komite audit akan tetap dilanjutkan. Ia juga meminta agar seluruh karyawan Garuda melaksanakan tugasnya seperti biasa tanpa terganggu restrukturisasi.

Menurut manifest penerbangan nomor GA9721 itu, terdapat sejumlah nama direksi lain di luar Ari termasuk nama-nama di luar struktur perusahaan.

Misalnya istri Ari yaitu I Gusti Ayu Rai Dyana Dewi ada juga sosok lain seperti Iwan Joenianto (Direktur Teknik dan Layanan) dan istrinya Etty Rasfigar, Mohammad Iqbal (Direktur Kargo & Pengembangan Bisnis), Heri Akhyar (Direktur Human Capital), hingga Nova Wijayanti P (Aircraft Maintenance Planner Garuda Indonesia).

Di luar direksi Garuda, ada pula pihak Airbus, yakni Alberto Blanco (Senior Sales Director & General Manager at Airbus Hong Kong) dan Laurent Jean Yves Godin (CEO Airbus Indonesia) serta Joe Surya (Nusantara Group).

Reporter: Vincent Fabian Thomas Penulis: Vincent Fabian Thomas Editor: Gilang Ramadhan



Artikel 11: “Selundupkan Harley & Brompton, Garuda Kena Denda Rp 100 Juta”



Oleh: Selfie Miftahul Jannah - 9 Desember 2019

tierto.id/ Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Polana B Pramesti mengatakan, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah melanggar peraturan yang ada di Kementerian Perhubungan yaitu PM 78 Tahun 2017 terkait dengan kesesuaian terhadap *flight approval*.

"Hari ini sudah disampaikan surat pelanggaran administratif, sanksi admistrasi kepada Garuda karena melanggar PM 78 Tahun 2017 terkait dengan kesesuaian terhadap flight approval," jelas dia di Kementerian Perhubungan, Senin (9/12/2019).

Pelanggaran tersebut terkait skandal penyelundupan Harley Davidson lewat pesawat Airbus A330-900 Neo milik Garuda Indonesia. Denda yang bisa dibebankan pada perusahaan yang melanggar yaitu denda Rp100 juta. "Iya institusi kena denda antara Rp25 sampai Rp100 juta sesuai PM 78 Tahun 2017," jelas dia.

Ia menjelaskan, surat denda sudah dikirimkan oleh Kementerian Perhubungan kepada Garuda Indonesia pada hari ini. Denda tersebut harus segera dibayar Garuda tujuh hari setelah surat tersebut dilayangkan ke pihak korporasi.

"Dan itu sudah ada di PM kami dan sudah disampaikan kepada Garuda hari ini. Kami menunggu reaksinya. Begitu dikeluarkan paling lama 7 hari," jelas dia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan dilindungi oleh Undang-Undang. IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Ia menjelaskan, surat denda sudah dikirimkan oleh Kementerian Perhubungan kepada Garuda Indonesia pada hari ini. Denda tersebut harus segera dibayar Garuda tujuh hari setelah surat tersebut dilayangkan ke pihak korporasi.

"Dan itu sudah ada di PM kami dan sudah disampaikan kepada Garuda hari ini. Kami menunggu reaksinya. Begitu dikeluarkan paling lama 7 hari," jelas dia.

Komite Audit sebelumnya telah melayangkan surat soal penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton ke Menteri BUMN. Berdasarkan temuan, barang mewah tersebut diketahui milik Dirut Garuda nonaktif, Ari Askhara. Atas temuan itu, Menteri BUMN Erick Thohir memberhentikan sementara Ari Askhara dari jabatannya.

Tak hanya itu, Menteri BUMN juga mencopot direksi lain yang diduga terlibat dalam penyelundupan moge tersebut. Direksi Garuda lain yang juga dicopot sementara adalah Direktur Teknik dan Layanan Iwan Joeniarto, Direktur Kargo dan Pengembangan Usaha Mohammad Iqbal, dan Direktur Human Capital Heri Akhyar.

Reporter: Selfie Miftahul Jannah Penulis: Selfie Miftahul Jannah Editor: Nurul Qomariyah Pramisti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artikel 12: “Bamsoet Minta Erick Thohir Pidanakan Eks Dirut Garuda Ari Askhara”



Oleh: Hendra Friana - 9 Desember 2019

Ketua Majelis Perwakilan Rakyat (MPR) RI Bambang Soesatyo atau Bamsoet meminta Menteri BUMN Erick Thohir untuk memidanakan mantan Direktur Utama Garuda Indonesia I Gusti Ngurah Askhara atau Ari Askhara.

"Saya minta kepada saudara Erick Thohir, disamping melakukan pemecatan juga memproses kasus ini ke meja hijau," tegas Bamsoet di GOR Jakarta Utara, Sabtu (7/12/2019) seperti dikutip Antara.

Bamsoet menjelaskan, perilaku dan tindakan mantan Dirut Garuda tak cukup diganjar dengan pemecatan, tetapi harus dituntaskan pidananya.

"Karena penyeludupan itu adalah pidana dan unsur itu tidak boleh dilepas," kata Bamsoet.

Sebelumnya Menteri BUMN Erick Thohir telah memberhentikan Direktur Utama Garuda Indonesia Ari Askhara terkait kasus sepeda Brompton dan motor Harley yang ditemukan di dalam pesawat baru Garuda Airbus A330-900 oleh Bea Cukai beberapa waktu lalu.

Terpisah, Polda Metro Jaya hingga Jumat (6/12) belum menangani kasus penyeludupan yang menyeret Ari Ashkara itu.

"Kasus ini masih ditangani oleh teman-teman bea cukai dari unit penindakan, kita tunggu saja nanti, kita akan koordinasi ke sana," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus.

Sumber: Antara Penulis: Hendra Friana Editor: Hendra Friana

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artikel 13: “Apa Kabar Penyidikan Harley dan Brompton Selundupan di Garuda?”



Oleh: Andrian Pratama Taher - 30 Januari 2020

tirto.id - Menteri BUMN Erick Thohir tak segan mencopot Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk I Gusti Ngurah Askhara atau Ari Askhara setelah lewat pemeriksaan internal terbukti menyelundupkan motor Harley Davidson melalui pesawat Airbus 330-900.

Pada pesawat yang dipesan Garuda dari Perancis itu Bea Cukai juga menemukan barang selundupan lain, termasuk sepeda mahal merek Brompton. Barang-barang ini disita dari penerbangan seri flight GA 9721 tipe Airbus A330-900 Neo yang datang di Bandara Soekarno-Hatta pada 17 November 2019.

Barang-barang ini ditemukan oleh petugas saat pemeriksaan di Hanggar 4 Garuda *Maintenance Facility* (GMF).

Saat ini kursi Dirut Garuda telah berpindah tangan. Tapi kasus kargo gelap ternyata masih juga 'gelap'. Tak ada kabar kelanjutan pengusutan kasus di lingkungan Bea Cukai itu.

Kabag Humas Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro mengatakan status perkara sudah ditingkatkan ke tingkat penyidikan. Saat ini, katanya kepada reporter Tirto, Jumat (24/1/2020) pekan lalu, penyidikan masih tahap "pemanggilan saksi-saksi."

Kasus ini tak melibatkan polisi. Karopenmas Mabes Polri Brigjen Pol Argo Yuwono pernah mengatakan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bea Cukai "memiliki kewenangan menyidik." Sementara polisi hanya bertugas "memberi asistensi."

Deni mengatakan sejauh ini penyidik menyangka ada pelanggaran Pasal 102 dan/atau Pasal 103 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan. Pasal tersebut

Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie. Informasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengatur soal penyelundupan barang dengan ancaman hukuman paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp5 miliar.

Erick Thohir pernah mengatakan kalau kasus ini memang harus dituntaskan secara pidana karena faktanya ada uang negara yang hilang. "Bukan hanya perdata, tapi juga pidana," katanya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan kasus ini merugikan negara sekitar Rp532 juta-Rp1,5 miliar.

Deni mengatakan penetapan tersangka mungkin setelah penyidikan rampung. "Termasuk seperti apa keputusannya, apakah juga sudah bisa ditetapkan tersangkanya," Deni menegaskan.

Ia menegaskan Bea Cukai tak akan tergesa-gesa, tapi sekaligus akan berupaya secepat mungkin mengungkap kasus Garuda. "Tidak ada jangka waktu, tapi kita melihat kasus ini jadi perhatian nasional juga. Tentunya teman-teman tim penyidik berusaha keras. Lebih cepat lebih baik," kata Deni.

Ada Baiknya Disampaikan ke Publik

Direktur Eksekutif ICJR Anggara Suwahju mengatakan penyidikan kasus kargo gelap ini memang bisa memakan waktu lama, terutama jika target penyidik adalah mendapatkan gambaran utuh terkait perkara yang diduga melibatkan banyak pihak ini.

Dalam kasus ini relatif tidak mungkin yang 'bermain' hanya si penyelundup saja, kata Anggara. Ada kemungkinan pejabat di lingkungan bandara atau otoritas penerbangan ikut terlibat.

Namun bukan berarti Bea Cukai hanya memberi informasi kelak ketika penyidikan selesai. Berhubung kasus ini sejak awal telah jadi sorotan publik, kata Anggara, "ada baiknya Bea Cukai menyampaikan keterangan ke publik. "Jadi publik enggak bertanya-tanya: ini mandek atau memang enggak ketemu tersangkanya siapa?" katanya kepada reporter Tirto.

"Harus dijelaskan walau tidak spesifik, karena kalau spesifik bisa membocorkan rahasia penyidikan. Komunikasi ke publik untuk meyakinkan masyarakat bahwa kasus ini tetap disidik sesuai aturan yang berlaku," pungkasnya.

Reporter: Andrian Pratama Taher Penulis: Andrian Pratama Taher Editor: Rio Apinino

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Karya Cipta Dilindungi Undang-Undang.

e. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

f. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

g. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

h. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

i. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

j. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

k. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

l. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

m. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

n. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

o. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

p. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

q. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

r. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

s. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

t. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

u. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

v. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

w. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

x. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

y. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

z. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

aa. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ab. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ac. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ad. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ae. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

af. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ag. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ah. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ai. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

aj. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ak. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

al. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

am. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

an. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ao. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ap. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

aq. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.

ar. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya.



Artikel 14: “2 Bulan Berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung”



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Oleh: Vincent Fabian Thomas - 10 Februari 2020

Penyidikan kasus penyelundupan motor Harley Davidson dalam pesawat Airbus 330-900 Neo yang melibatkan Direktur Utama Garuda Indonesia I Gusti Ngurah Ashkara belum juga rampung.

Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Heru Pambudi menyebutkan proses masih berlangsung meski sudah berselang 2 bulan sejak kejadian itu terungkap di November 2019.

“Kita lakukan proses terus, kita lakukan proses penyidikan. Begitu selesai segera kita serahkan ke penuntut,” ucap Heru kepada wartawan saat ditemui di Kemenkeu, Senin (10/2/2020).

Heru saat ini belum mau mengungkapkan kapan penyidikan ini rampung. Ia juga enggan memberi target. “Secepatnya karena supaya kepastian,” imbuh Heru.

Ketika ditanya bilamana penyidikan ini bisa rampung bulan Februari 2020 ini, Heru hanya menjawab, “Ya kalau bisa.”

Terkuaknya kasus penyelundupan ini bermula ketika DJBC melakukan pemeriksaan atas pesawat Airbus 330-900 Neo milik Garuda Indonesia yang baru saja datang dari Perancis di Hangar Garuda Maintenance Facility (GMF).

Ketika diperiksa pada November 2019, di dalam pesawat terdapat 1 unit sepeda motor Harley yang dipecah menjadi beberapa bagian dan disimpan dalam kardus terpisah di kabin pesawat.



Di samping itu petugas juga menemukan 2 unit sepeda Brompton yang dibawa dalam penerbangan penjemputan pesawat baru itu.

Baik sepeda motor dan sepeda Brompton tidak dilaporkan kepada DJBC sehingga mengakibatkan indikasi adanya upaya menyelundupkan barang ke Indonesia.

Per 5 Desember 2020, Dirut Garuda waktu itu Ari Askhara resmi dicopot oleh Menteri BUMN Erick Thohir. Ari yang sudah lengser disebut-sebut terancam pidana karena penyelundupan ini.

Reporter: Vincent Fabian Thomas Penulis: Vincent Fabian Thomas Editor: Hendra Friana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN KEABSAHAN DAN ORIGINALITAS



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN
KARTU PROSES BIMBINGAN SKRIPSI



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Eugenia Felicia

Ilmu komunikasi

61130119

Jl Sumur Batu Raya no. 37 (Toko Aneka Jaya) RT 013 / RW01

Kemayoran, Jakarta Pusat

Kode pos : 10610

082110074002

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 17 Februari 2021

Yang membuat pernyataan

Eugenia felicia

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengizinkan dan menyalin, menjiplak, atau menjiplak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG)